

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA

Muhammad Ziyad Shuffatulqolbi¹, Esti Novi Andryarini¹

¹Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

E-mail : shffleobi@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji 10 artikel jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2022-2026. Proses pencarian dilakukan melalui database Google Scholar, ResearchGate, dan jurnal berbasis OJS dengan menggunakan kata kunci terkait media pembelajaran digital dan pemahaman mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital seperti video, modul interaktif, LMS, dan aplikasi berbasis web secara signifikan meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan, serta motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, media digital juga membantu dalam memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret. Namun, efektivitasnya dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, kemampuan dosen, serta kesesuaian media dengan materi. Kesimpulannya, media pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa jika digunakan secara tepat dan interaktif.

Kata Kunci: media pembelajaran digital, pemahaman mahasiswa

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the world of education, particularly in the use of technology-based learning media. This study aims to analyze the effectiveness of digital learning media in improving student understanding of material. The method used was a Systematic Literature Review (SLR), examining 10 national and international journal articles published between 2022 and 2026. The search process was conducted through Google Scholar, ResearchGate, and OJS-based journal databases using keywords related to digital learning media and student understanding. The results of the study indicate that digital learning media such as videos, interactive modules, LMSs, and web-based applications significantly improve student understanding of material, engagement, and learning motivation. Furthermore, digital media also helps visualize abstract concepts more concretely. However, its effectiveness is influenced by technological readiness, lecturer capabilities, and the appropriateness of the media to the material. In conclusion, digital

learning media has proven effective in improving student understanding when used appropriately and interactively.

Keywords: *digital learning media, student understanding*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran di perguruan tinggi. Transformasi digital mendorong penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Learning Management System* (LMS), video pembelajaran, modul digital, serta platform interaktif berbasis web. Secara global, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Nadifah et al., 2024).

Penggunaan media pembelajaran digital juga semakin meningkat seiring dengan kebutuhan mahasiswa terhadap akses belajar yang lebih luas dan mandiri. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan hasil belajar (Monalisa Br Surbakti et al., 2025; Rojum et al., 2025; Syafitri et al., 2025). Selain itu, media pembelajaran digital memungkinkan penyajian materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui visualisasi, simulasi, dan interaktivitas yang lebih tinggi

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Metode pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada dosen sering kali kurang mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa secara optimal. Hal ini menyebabkan rendahnya keterlibatan mahasiswa serta kesulitan dalam memahami konsep yang kompleks. Selain itu, faktor kesiapan teknologi, kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran digital, serta pemilihan media yang kurang tepat juga menjadi penyebab belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran (Nadifah et al., 2024; Sitorus & Wahyudi, 2026). Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan media pembelajaran digital menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media digital mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada mahasiswa, sehingga mendukung peningkatan pemahaman materi. Melalui pendekatan yang tepat, media pembelajaran digital dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep secara lebih mendalam dan sistematis

(Sitorus & Wahyudi, 2026; Surbakti et al., 2025). Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek umum seperti motivasi dan hasil belajar, bukan secara spesifik pada pemahaman materi mahasiswa. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan berbagai jenis media digital dalam satu kajian komprehensif masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur secara sistematis untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa (Rojum et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran digital, mengidentifikasi jenis media yang digunakan, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pemahaman materi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan pembelajaran berbasis digital serta manfaat praktis bagi dosen dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara sistematis efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa. Metode ini dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sebelumnya secara terstruktur, objektif, dan komprehensif. Proses pencarian artikel dilakukan melalui beberapa database, yaitu Google Scholar, ResearchGate, serta jurnal nasional berbasis *Open Journal System* (OJS) dan jurnal internasional yang relevan dengan bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “*media pembelajaran digital*” dan “*pemahaman mahasiswa*”.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
2. Dipublikasikan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2022-2026)
3. Membahas penggunaan media pembelajaran digital
4. Memiliki variabel hasil berupa pemahaman materi, hasil belajar, atau keterlibatan mahasiswa
5. Artikel dapat diakses secara full text

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian
2. Artikel berupa prosiding atau non-jurnal
3. Artikel tanpa akses *full text*
4. Artikel di luar rentang tahun yang ditentukan

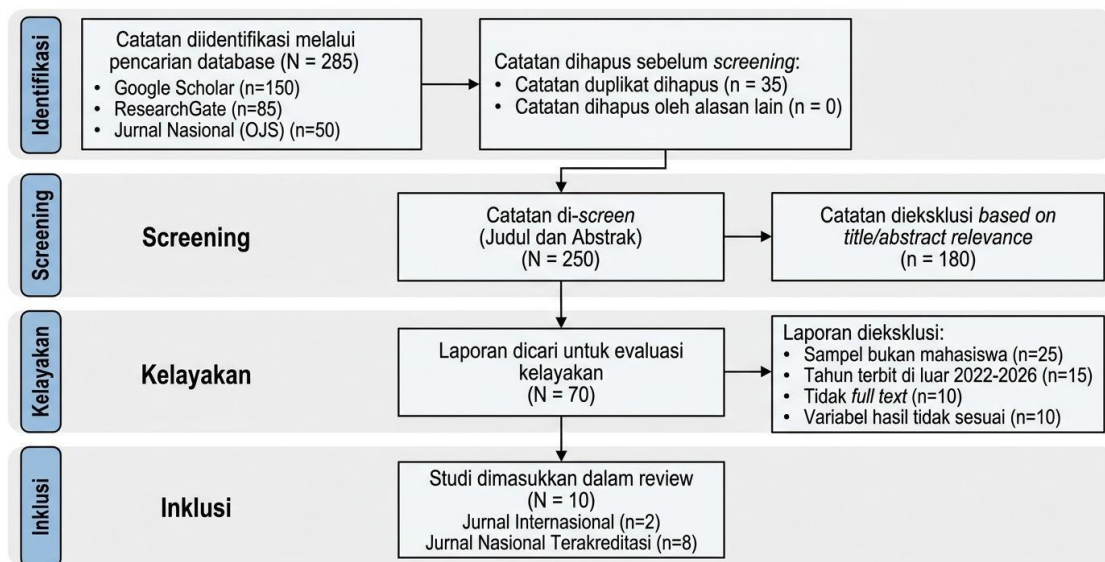
Tahapan seleksi artikel dilakukan melalui empat langkah utama, yaitu: identifikasi, *screening*, *eligibility*, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, artikel dikumpulkan berdasarkan kata kunci pencarian. Selanjutnya dilakukan *screening* berdasarkan judul dan abstrak untuk menentukan relevansi. Tahap berikutnya adalah *eligibility* dengan membaca isi artikel secara menyeluruh. Tahap akhir adalah inklusi, yaitu penentuan artikel yang memenuhi seluruh kriteria.

Berdasarkan proses tersebut, diperoleh 10 artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian, terdiri dari 2 jurnal internasional dan 8 jurnal nasional. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis berdasarkan karakteristik penelitian, metode yang digunakan, jenis media pembelajaran digital, serta hasil penelitian terkait peningkatan pemahaman materi mahasiswa.

Dalam studi ini, kami menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini dipilih guna mengumpulkan dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu secara terstruktur, objektif, dan menyeluruh mengenai seberapa efektif media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Pengumpulan artikel dari beberapa basis data bereputasi, diantaranya *Google Scholar*, *ResearchGate*, serta berbagai portal jurnal nasional terakreditasi berbasis *Open Journal System* (OJS) dan jurnal internasional yang relevan. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci seperti: “*media pembelajaran digital*” dan “*pemahaman mahasiswa*”. Proses penyeleksian artikel dilakukan secara ketat dengan mengikuti alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Tahapan lengkap pencarian dan penyaringan data disajikan dalam Gambar 1 berikut:

Gambar 1. Diagram Alir PRISMA dalam Seleksi Studi



Mengacu pada diagram PRISMA di atas, setelah melakukan pencarian (identifikasi), kami melakukan penyaringan (*screening*) awal berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang lolos kemudian dievaluasi kelayakannya (*eligibility*) dengan membaca isi secara utuh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2022-2026), mengkaji penggunaan media digital dalam pembelajaran mahasiswa, serta menyertakan variabel hasil terkait pemahaman materi, hasil belajar, atau keterlibatan mahasiswa, dan tersedia dalam teks lengkap (*full text*). Sebaliknya, penelitian ini

mengeksklusi artikel berbentuk prosiding, non-jurnal, atau di luar topik dan rentang waktu tersebut.

Melalui proses penyaringan ketat ini, hasil seleksi akhir menetapkan 10 artikel yang memenuhi kriteria (2 jurnal internasional dan 8 jurnal nasional) untuk diinklusi. Data dari artikel terpilih tersebut kemudian diekstraksi dan dianalisis secara kualitatif berdasarkan karakteristik penelitian, metode yang digunakan, jenis media, serta temuan utama terkait peningkatan pemahaman materi mahasiswa.

HASIL

No	Judul Artikel	Penulis, tahun, dan nama jurnal	Masalah dan tujuan penelitian	Metode (Jenis Penelitian, populasi, sampel, variabel, instrumen, teknik analisa)	Hasil
1.	<u>Digital Learning Modules: Perspectives on Usability, Content Quality, and Effectiveness</u>	Penulis: Rima Agustia Utami, Ernawati, Weni Nelmira, Hikmah Hafidza, 2025, Jurnal Teknologi Pendidikan	Masalah: Kurangnya efektivitas media pembelajaran konvensional Tujuan: Menganalisis efektivitas modul digital dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa	Jenis: Kuantitatif Populasi & Sampel: Mahasiswa Variabel: Media digital & pemahaman Instrumen: Kuesioner & tes Analisis: Statistik deskriptif & inferensial	Media pembelajaran digital terbukti meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa secara signifikan
2.	<u>Impact of Digital Learning Tools on Student Engagement</u>	2024, ICESH Journal	Masalah: Rendahnya engagement mahasiswa Tujuan: Mengetahui pengaruh media digital terhadap pemahaman dan keterlibatan	Jenis: Kuantitatif Populasi: Mahasiswa Variabel: Media digital, engagement, pemahaman Instrumen: Survey Analisis: Regresi	Media digital meningkatkan engagement yang berdampak langsung pada pemahaman materi
3.	<u>Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep</u>	Marbun et al., 2025 Jurnal: PENDIPA (Jurnal Pendidikan Sains)	Masalah: Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak dalam pembelajaran konvensional. Tujuan: Menganalisis bagaimana	Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif Populasi & Sampel: Mahasiswa (kelas yang menggunakan media digital) Variabel: Variabel bebas: Media pembelajaran digital	Penggunaan media pembelajaran digital terbukti membantu mahasiswa dalam memahami konsep abstrak dengan lebih mudah melalui

			penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan pemahaman konsep pada mahasiswa.	Variabel terikat: Pemahaman konsep Instrumen Pengukuran: Wawancara, observasi, dan dokumentasi Analisis: Analisis deskriptif kualitatif	visualisasi, interaktivitas, dan penyajian materi yang lebih menarik. Hal ini meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan dibandingkan metode konvensional.
4.	<u>Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Proses Pembelajaran</u>	2026, JIPP	Masalah: Kurangnya pemahaman materi Tujuan: Menguji efektivitas media digital	Eksperimen Sampel: Mahasiswa Instrumen: Tes & observasi Analisis: Statistik	Media digital meningkatkan pemahaman dan motivasi
5.	<u>Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital</u>	2025, Jurnal Pendidikan	Masalah: Kesulitan memahami konsep abstrak Tujuan: Menganalisis penggunaan media digital	Kualitatif Sampel: Mahasiswa Instrumen: Wawancara Analisis: Deskriptif	Media digital membantu pemahaman konsep kompleks
6.	<u>Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Digital</u>	(Afdal Kurniawan et al., 2025)	Masalah: Rendahnya motivasi belajar Tujuan: Mengukur pengaruh media digital	Kuantitatif Instrumen: Angket Analisis: Statistik	Media digital meningkatkan motivasi dan pemahaman
7.	<u>Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar</u>	2024, JPTAM	Masalah: Minat belajar rendah Tujuan: Mengukur pengaruh media digital	Kuantitatif Instrumen: Angket Analisis: Uji statistik	Minat belajar meningkat dan berdampak pada pemahaman

8.	<u>Efektivitas Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran</u>	(Ramadhan i et al., 2025)	Masalah: Evaluasi pembelajaran kurang efektif Tujuan: Menganalisis media digital	Kuantitatif Instrumen: Tes Analisis: Statistik	Media digital meningkatkan efektivitas evaluasi dan pemahaman
9.	<u>Media Video dalam Meningkatkan Pemahaman</u>	(Surbakti et al., 2025)	Masalah: Materi sulit dipahami Tujuan: Menguji efektivitas video	Eksperimen Instrumen: Tes Analisis: N-Gain	Video efektif meningkatkan pemahaman
10.	<u>Wordwall Digital Learning Media</u>	(Usmaedi et al., 2026)	Masalah: Pembelajaran kurang menarik Tujuan: Menguji media Wordwall	Eksperimen Instrumen: Tes Analisis: N-Gain	Terjadi peningkatan signifikan pemahaman siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap 10 artikel yang telah diseleksi, seluruh penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman materi mahasiswa. Jenis media pembelajaran digital yang digunakan dalam penelitian cukup beragam, antara lain modul digital, video pembelajaran, *Learning Management System* (LMS), e-book interaktif, serta aplikasi pembelajaran berbasis web seperti Wordwall (Sitorus & Wahyudi, 2026; Surbakti et al., 2025). Media berbasis visual dan interaktif cenderung lebih efektif karena mampu membantu mahasiswa memahami konsep yang abstrak melalui penyajian yang lebih konkret dan menarik (Rojum et al., 2025)

Dari segi metode penelitian, sebagian besar artikel menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, khususnya dengan desain *pretest-posttest* untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa. Selain itu, beberapa penelitian menggunakan metode kualitatif untuk menggali pengalaman belajar mahasiswa dalam menggunakan media digital. Instrumen yang digunakan meliputi tes hasil belajar, angket, dan observasi (Syafitri et al., 2025; Yaasmin et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan skor pemahaman mahasiswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, media digital juga terbukti meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, serta keterlibatan mahasiswa (*engagement*),

yang secara tidak langsung mendukung peningkatan pemahaman materi (Nadifah et al., 2024; Sitorus & Wahyudi, 2026)

PEMBAHASAN

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor utama.

Pertama, media digital memungkinkan penyajian materi secara visual dan interaktif, sehingga mempermudah mahasiswa dalam memahami konsep yang kompleks dan abstrak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media berbasis video dan multimedia interaktif lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman materi (Rojum et al., 2025; Surbakti et al., 2025).

Kedua, penggunaan media pembelajaran digital meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui interaksi langsung dengan media, seperti kuis interaktif, simulasi, dan diskusi online (Nadifah et al., 2024; Syafitri et al., 2025)

Ketiga, media digital memberikan fleksibilitas dalam belajar, di mana mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Fleksibilitas ini mendukung pembelajaran mandiri serta memungkinkan mahasiswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Rojum et al., 2025; Zakir et al., 2025).

Namun demikian, efektivitas media pembelajaran digital juga dipengaruhi oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya kesiapan dosen dalam mengelola pembelajaran digital, serta pemilihan media yang kurang sesuai dengan karakteristik materi. Jika tidak dirancang dengan baik, penggunaan media digital justru tidak memberikan dampak yang optimal terhadap pemahaman mahasiswa (Yaasmin et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital efektif dalam meningkatkan pemahaman materi mahasiswa, terutama apabila digunakan secara tepat, interaktif, dan didukung oleh kesiapan teknologi serta strategi pembelajaran yang sesuai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 10 artikel yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman materi pada mahasiswa. Media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, modul elektronik, *Learning Management System* (LMS), serta aplikasi berbasis web terbukti mampu membantu mahasiswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak melalui penyajian yang lebih visual, interaktif, dan fleksibel.

Selain itu, penggunaan media digital juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui peningkatan motivasi, minat belajar, serta partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar dan pemahaman materi mahasiswa.

Namun demikian, efektivitas media pembelajaran digital tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, seperti kesiapan teknologi, kemampuan dosen dalam merancang pembelajaran berbasis digital, serta kesesuaian media dengan karakteristik materi dan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan media digital harus dirancang secara tepat agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Monalisa Br Surbakti, E., Tasya Br Ginting, I., Yuni, R., Iskandar PsV Kenangan Baru, J., Deli Serdang, K., & Utara, S. (2025). RESPON SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI LEMBAGA KEUANGAN. *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK*, 2(3), 324–332. <https://doi.org/10.61722/JMIA.V2I3.4787>
- Rojum, K., Marbun, L., Siregar, M., Boangmanalu, M. M., Simamora, L., Grace, R., Silaban, P., & Saragih, J. R. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Kimia. *PENDIPA Journal of Science Education*, 9(2), 502–506. <https://doi.org/10.33369/PENDIPA.9.2.502-506>
- Sitorus, D. A., & Wahyudi, D. A. (2026). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Jurnal Inovasi Pendidikan PEDAGOGI*, 1(4), 174–180. <https://sfa-alfatih-press.com/JIPP/article/view/131>
- Surbakti, E. M. B., Ginting, I. T. B., Sihite, L. S., Sigiyo, Y., & Yuni, R. (2025). RESPON SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI LEMBAGA KEUANGAN. *JURNAL MULTIDISIPLIN ILMU AKADEMIK*, 2(3), 324–332. <https://doi.org/10.61722/JMIA.V2I3.4787>
- Syafitri, D., Khairunnisa, K., Reni, N. N., Septiyana, Z., & Ningsih, Y. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 5126–5134. <https://doi.org/10.31004/JPTAM.V9I1.28014>
- View of Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Kimia.* (n.d.). Retrieved May 25, 2026, from <https://ejournal.unib.ac.id/pendipa/article/view/43501/17335>
- Yaasmin, L. S., Lestari, F. S., & Rezeki, I. S. T. (2024). The Analysis Problem based learning Use Google Sites Application for Increasing Ability of Numeracy on Gen Z Collage Students. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 234–248. <https://doi.org/10.23969/JP.V9I04.20669>
- Zakir, S., Hoque, M. E., Susanto, P., Nisaa, V., Alam, M. K., Khatimah, H., & Mulyani, E. (2025). Digital literacy and academic performance: the mediating roles of digital informal learning, self-efficacy, and students' digital competence. *Frontiers in Education*, 10, 1590274. <https://doi.org/10.3389/FEDUC.2025.1590274/TEXT>

